

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan dalam usaha mengembangkan (reproduksi) tumbuhan dan atau hewan dengan maksud supaya tumbuh lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan merupakan bagian yang sangat penting di negara Indonesia, karena pertanian memegang peran dalam pembangunan nasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebagian besar penduduk bangsa Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Dan juga didukung oleh letak geografis yang berada di khatulistiwa. Dengan makin pentingnya pertanian dalam pembangunan Indonesia terutama dalam rangka tujuan swasembada beberapa komoditas pertanian, penting untuk dapat mengerti hakikat dan masalah-masalah pertanian, (Rahim dan Hastuti, 2007:7-8).

Peran pertanian terutama dalam penyediaan kebutuhan pokok, perolehan devisa bagi negara, penyedia lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, pertanian berperan penting dalam menjaga laju pertumbuhan nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2012 luas panen, produksi dan produktivitas pertanian khususnya pada tanaman sayuran jenis sawi dan tomat yaitu luas panen tanaman sawi 61.110 hektar, produksinya mencapai 594.834 ton dan produktivitasnya 9,73 ton/hektar. sedangkan untuk tanaman tomat luas panen 56.042 hektar, produksinya mencapai 887.556 ton dan produktivitasnya 15,84 ton/hektar. Melihat hasil statistik ini pemerintah harus membuat terobosan yang dapat mengembangkan sistem pertanian agar lebih terarah, dan itu dimulai dari daerah-daerah berkembang agar dapat sejajar dengan daerah-daerah yang maju. Di Indonesia daerah yang berpotensi memberikan hasil yang baik terhadap pertanian salah satunya adalah Provinsi Gorontalo.

Dilihat dari letak geografis Provinsi Gorontalo, sangat sesuai untuk dijadikan tempat pembudidayaan tanaman pertanian. Dalam upaya meningkatkan sektor pertanian, Provinsi Gorontalo mengembangkan konsep Agropolitan untuk

membangun pertanian sesuai dengan jumlah pertumbuhan penduduk di Gorontalo yang pada umumnya masyarakat bermata pencaharian sebagai petani yang merupakan prioritas utama dalam pengembangan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi para petani. Berbagai sistem tanam sudah diterapkan di Provinsi Gorontalo guna untuk menunjang dan sebagai pendorong peningkatan taraf hidup petani, salah satunya sistem tanam tumpangsari pada tanaman hortikultura. Sistem tanam tumpangsari sangat efektif dan juga menguntungkan para petani yang mengusahakannya.

Di Kecamatan Tilango tepatnya di Desa Ilotidea terdapat sistem tanam tumpang sari. Beberapa jenis tanaman diusahakan pada sistem ini yaitu jenis tanaman hortikultura. Menurut Nopiana, dan Balkis, (2011: 30) hortikultura sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena merupakan sumber gizi yang menjadi pelengkap makanan yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan manusia. Selain itu, tanaman hortikultura merupakan sumber berbagai vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Komoditas hortikultura yang diutamakan adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi, mempunyai peluang pasar besar dan mempunyai potensi produksi tinggi serta mempunyai peluang pengembangan selanjutnya. Di Desa Ilotidea macam-macam tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman sayuran seperti seledri, sawi, dan tomat. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang Analisis Efisiensi Usahatani Dengan Pendekatan Keuntungan Pada Tumpang Sari Tanaman Seledri, Sawi, dan Tomat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah :

1. Bagaimanakah tingkat keuntungan usahatani pada tumpangsari tanaman seledri, sawi dan tomat.
2. Usahatani manakah yang lebih efisien pada peralihan usahatani tumpangsari seledri, sawi dan tomat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Tingkat keuntungan usahatani tumpangsari seledri, sawi dan tomat.
2. Usahatani yang lebih efisien pada peralihan usahatani tumpangsari seledri, sawi dan tomat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Agar petani mengetahui keuntungan sistem tanam tumpangsari pada usahatani yang diusahakannya.
2. Sebagai input bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan usahatani tumpangsari, sehingga tingkat pendapatan dan taraf hidup petani menjadi lebih baik.
3. Merupakan pengalaman bagi peneliti untuk memperluas keilmuannya.